

**UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN FRAKSI ETIL ASETAT KERNEL BIJI
LIMUS (*Mangifera Foetida Lour*) SECARA IN VIVO DENGAN
MENGUKUR KADAR MDA TIKUS JANTAN YANG TERPAPAR ASAP
ROKOK**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 Farmasi



MUHAMAD RIEFHAN ZEIN

31119179

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2023**

ABSTRAK

Uji Aktivitas Antioksidan Fraksi Etil Asetat Kernel Biji Limus (*Mangifera Foetida Lour*) Secara In Vivo Dengan Mengukur Kadar Mda Tikus Jantan Yang Terpapar Asap Rokok

Muhamad Riefhan Zein

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

ABSTRAK

Antioksidan merupakan salah satu senyawa yang dapat menetralkan radikal bebas dan menghambat terjadinya oksidasi pada sel. Fraksi etil asetat kernel biji limus telah dilaporkan memiliki aktivitas antioksidan yang sangat kuat secara in vitro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian fraksi etil asetat kernel biji buah limus (*Mangifera Foetida Lour*) terhadap kadar MDA tikus yang terpapar asap rokok serta mengetahui efektivitas kadar fraksi etil asetat kernel biji buah limus (*Mangifera Foetida Lour*) terhadap kadar MDA tikus yang terpapar asap rokok. Penelitian ini merupakan eksperimental laboratorik (true experimental laboratories) menggunakan hewan uji coba tikus wistar jantan sebagai subjek penelitian dengan metode post test only control group design yang bertujuan untuk mengetahui efek dari perlakuan yang dilakukan. Tikus wistar jantan sebanyak 30 ekor dikelompokkan menjadi 6 kelompok yaitu kontrol normal, kontrol negatif, kontrol positif, dosis 1 (4,3 mg/200 g BB tikus) kelompok dosis 2 (8,6 mg/200 g BB tikus) dan kelompok dosis 3 (17,2 mg/200 g BB tikus). Sediaan fraksi etil asetat kernel biji buah limus diberikan secara oral sehari tiga kali selama 14 hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian dosis 1 (4,3 mg/ 200 g BB tikus) fraksi etil asetat biji buah limus (*Mangifera foetida Lour.*) memiliki kadar MDA tikus paling kecil dan berbeda bermakna dengan kelompok kontrol negatif. Pemberian dosis 1 (4,3 mg/ 200 g BB tikus) fraksi etil asetat biji buah limus (*Mangifera foetida Lour.*) memiliki efektifitas lebih baik dibandingkan kelompok kontrol positif.

Kata kunci: *Mangifera Foetida Lour, Antioksidan*

ABSTRACT

Antioxidant is one of the compounds that can neutralize free radicals and inhibit oxidation in cells. Ethyl acetate fraction of limus seed kernel has been reported to have very strong antioxidant activity in vitro. This study aims to determine the effect of giving ethyl acetate fraction of limus fruit seed kernel (Mangifera Foetida Lour) on MDA levels of rats exposed to cigarette smoke and to determine the effectiveness of ethyl acetate fraction levels of limus fruit seed kernel (Mangifera Foetida Lour) on MDA levels of rats exposed to cigarette smoke. This research is an experimental laboratories (true experimental laboratories) using male Wistar rats as research subjects with the post test only control group design method which aims to determine the effect of the treatment carried out. Thirty male Wistar rats were grouped into 6 groups, namely normal control, negative control, positive control, dose 1 (4.3 mg/200 g rat BW) dose group 2 (8.6 mg/200 g rat BW) and dose group 3 (17.2 mg/200 g rat BW). The preparation of ethyl acetate fraction of limus fruit seed kernel was given orally three times a day for 14 days. The results showed that the administration of dose 1 (4.3 mg / 200 g BB rat) of ethyl acetate fraction of limus fruit seeds (Mangifera foetida Lour.) had the smallest rat MDA levels and was significantly different from the negative control group. Giving dose 1 (4.3 mg / 200 g rat BW) of ethyl acetate fraction of limus fruit seeds (Mangifera foetida Lour.) has better effectiveness than the positive control group.

Keywords: *Mangifera Foetida Lour, Antioksidan*